

Sabtu, 30 Agustus 2025

1. [HOAKS] Video Penjarahan di Mal Atrium Senen pada 29 Agustus 2025



Penjelasan:

Beredar video di media sosial X atau Twitter yang mengeklaim informasi adanya penjarahan di Mal Atrium Senen, Kota Jakarta Pusat pada 29 Agustus 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, setelah dilakukan penelusuran melalui mesin pencari Google tidak ditemukan informasi yang valid mengenai penjarahan. Video tersebut adalah tidak benar. Seperti yang dikatakan pihak pengelola Atrium Senen melalui akun Instagram resminya [@mal.atrumsenen](https://www.instagram.com/mal.atrumsenen), pihaknya telah memberikan klarifikasi bahwa video yang beredar adalah hoaks. Lebih lanjut, pihak pengelola juga menegaskan dalam video itu bukan terjadi di Mal Atrium Senen sekaligus mengimbau agar masyarakat untuk tidak mudah percaya dan menyebarkan informasi yang tidak jelas sumbernya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-Video-Penjarahan-di-Mal-Atrium-Senen-29-Agustus-2025>
- https://www.instagram.com/p/DN7d0bHj3B/?img_index=1

Sabtu, 30 Agustus 2025

2. [HOAKS] Video Sri Mulyani Mundur dari Kabinet Merah Putih



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Menteri Keuangan Sri Mulyani mengundurkan diri dari Kabinet Merah Putih.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ada informasi kredibel mengenai informasi tersebut. Dalam unggahan aslinya pada kanal YouTube [Kompas.com](https://www.kompas.com), itu adalah momen ketika Sri Mulyani menangis haru saat memberikan pidato penutup dalam rapat Pembicaraan Tingkat I RUU APBN 2025 bersama Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada 17 September 2024.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/29/174500782/-hoaks-video-sri-mulyani-mundur-dari-kabinet-merah-putih>
- https://www.youtube.com/watch?v=CVePaZR6pIM&ab_channel=Kompas.com

Sabtu, 30 Agustus 2025

3. [HOAKS] Warga Terkena Peluru Nyasar Saat Demo Buruh di DPR



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang mengklaim adanya warga yang terkena peluru nyasar saat Demo Buruh di kawasan gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada Kamis, 28 Agustus 2025..

Faktanya, klaim tersebut adalah hoaks. Dilansir dari [detik.com](https://www.detik.com), sebanyak 4.969 personel gabungan telah ditugaskan untuk mengamankan demo buruh di Gedung DPR pada Kamis, 28 Agustus 2025. Menurut Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam, aparat tidak membawa atau menggunakan senjata api (senpi) saat mengawal demo buruh. Pengawasan aksi demonstrasi dilakukan dengan mengedepankan sisi humanis, preventif, dan imbauan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://20.detik.com/detikupdate/20250828-250828105/video-polisi-pastikan-tak-bawa-senpi-saat-kawal-demo-buruh-di-dpr>

Sabtu, 30 Agustus 2025

4. [HOAKS] Tangkapan Layar Percakapan Driver Ojek *Online* Affan Kurniawan



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial X/Twitter yang mengklaim adanya tangkapan layar percakapan Affan Kurniawan, *driver* (pengemudi) ojek *online* yang dilindas kendaraan taktis (rantis) Brimob.

Faktanya, tangkapan layar percakapan Affan Kurniawan, *driver* (pengemudi) ojek *online* yang dilindas kendaraan taktis (rantis) Brimob tersebut adalah hoaks. Dilansir wartakota.tribunnews.com, Affan Kurniawan telah meninggal pada Kamis, 28 Agustus malam. Sementara pada tangkapan layar *chat* tertera tanggal 29 Agustus 2025. Affan tertabrak hingga terlindas kendaraan rantis bertuliskan Brimob yang sedang membubarkan demonstran di kawasan Pejompongan, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Peristiwa itu terekam dan viral di media sosial. Affan Kurniawan sempat dilarikan ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) namun nyawanya tidak tertolong.

Hoaks

Link Counter:

- <https://wartakota.tribunnews.com/news/865549/kronologi-driver-ojol-dilindas-mobil-rantis-brimob-ternyata-sedang-antar-ordera>

Sabtu, 30 Agustus 2025

5. [HOAKS] Anggota Polisi Berjaga-jaga di Stasiun untuk Sweeping Para Demonstran



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial X/Twitter berisi narasi yang mengklaim sejumlah anggota polisi telah berjaga-jaga di stasiun Kereta Rel Listrik (KRL). Pengunggah dalam narasinya juga mengklaim tindakan tersebut sebagai upaya sweeping untuk menertibkan para demonstran yang tengah melakukan aksi protes di kawasan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Kehadiran anggota polisi di area stasiun merupakan bagian dari antisipasi dan tindakan preventif agar pengguna KRL tetap nyaman dan stasiun tetap aman. Dikutip dari ekonomi.bisnis.com, VP Corporate Secretary KAI Commuter Joni Martinus menyebut penambahan personel pengamanan terdiri dari petugas internal KAI Commuter serta unsur TNI/Polri, ditempatkan di stasiun-stasiun yang dekat dengan lokasi penyampaian aspirasi, seperti Stasiun Palmerah, Stasiun Sudirman, dan Stasiun Tanah Abang.

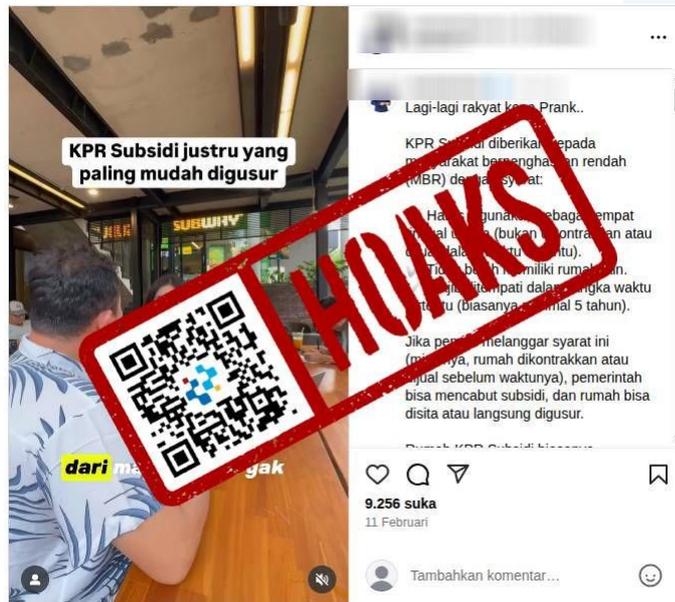
Hoaks

Link Counter:

- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250825/98/1905442/demo-di-dpr-ricuh-krl-beroperasi-hanya-sampai-stasiun-kebayoran>
- <https://siap.viva.co.id/news/18409-langkah-antisipasi-kai-commuter-jelang-demo-buruh-tambah-petugas-keamanan-hingga-akan-setop-perjalanan-krl?page=2>

Sabtu, 30 Agustus 2025

6. [HOAKS] Sertifikat Digital Mempermudah Pemerintah Merampas Tanah Masyarakat



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Instagram yang mengajak masyarakat untuk menolak sertifikat elektronik/digital. Digitalisasi disebut dapat mempermudah pemerintah dalam hal ini Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) untuk merampas tanah masyarakat.

Faktanya, klaim sertifikat digital mempermudah pemerintah merampas tanah masyarakat merupakan hoaks. Kementerian ATR/BPN melalui akun Instagramnya [@kementerian.atrbpn](https://www.instagram.com/@kementerian.atrbpn), menyebut pemerintah melindungi aset tanah yang dimiliki masyarakat melalui sertifikat elektronik sebagai inovasi layanan pertanahan yang terus dikembangkan. Jika negara butuh tanah akan melalui proses pengadaan tanah dan yang terdampak pasti diberikan ganti untung. Negara membutuhkan tanah juga untuk pembangunan nasional. Tanah yang tidak diusahakan, tidak dimanfaatkan, atau dibiarkan begitu saja bisa dicabut haknya oleh negara dan kembali menjadi tanah negara dengan dikategorikan sebagai tanah terlantar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/reel/DGLTWCRyg4v/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Sabtu, 30 Agustus 2025

7. [HOAKS] Sertifikat Hak Milik (SHM) akan Dihapuskan



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Instagram yang mengajak masyarakat untuk menolak sertifikat elektronik. Disebutkan bahwa dengan berlakunya sertifikat elektronik akan menghapuskan sertifikat analog khususnya Sertipikat Hak Milik (SHM) yang dimiliki masyarakat.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) melalui akun Instagramnya [@kementerian.atrbpn](https://www.instagram.com/kementerian.atrbpn), menyebut sertipikat blangko lama atau sertipikat analog masih tetap berlaku dengan adanya sertifikat elektronik, dan tidak akan ditarik oleh pemerintah. Perampasan aset oleh negara juga tidak dimungkinkan, sebab pendaftaran tanah didasarkan oleh dua faktor yaitu penguasaan fisik dan yuridis. Untuk keamanan data pertanahan masyarakat diminta tidak khawatir karena sertifikat elektronik sudah jauh lebih aman daripada sertifikat analog. Sertifikat elektronik masih bisa dicetak dengan *security paper* yang sudah dipasang beberapa pengaman yang hanya dapat diakses oleh pihak Kementerian ATR/BPN. Sertifikat tanah baik analog maupun elektronik sudah pasti memberikan kepastian hukum bagi masyarakat pemegang sertifikat.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/reel/DGNtOv-yVhS/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Sabtu, 30 Agustus 2025

8. [HOAKS] Adanya Sertifikat Elektronik Membuat Tanah Masyarakat dapat Dijual Tanpa Sepengetahuan Pemiliknya



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Instagram yang mengajak masyarakat untuk menolak sertifikat elektronik. Disebutkan bahwa dengan adanya sertifikat elektronik, tanah masyarakat dapat dijual tanpa sepengetahuan pemiliknya.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) melalui akun Instagramnya [@kementerian.atrbpn](https://www.instagram.com/kementerian.atrbpn), menyatakan bahwa klaim sertifikat elektronik tanah masyarakat dapat dijual tanpa sepengetahuan pemiliknya merupakan hoaks. Sertifikat elektronik dapat mempersempit ruang gerak mafia tanah. Hal ini disebabkan karena sertifikat elektronik sudah tidak bisa lagi dipalsukan karena sudah dilindungi oleh teknologi enkripsi yang berarti data kepemilikan tanah disandikan yang hanya bisa diakses oleh pihak berwenang atau yang memiliki izin. Dengan sistem digital yang terintegrasi dengan Kementerian ATR/BPN maka risiko kehilangan dan kerusakan akan bisa dihindari sehingga dokumen akan tetap aman.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/reel/DGK8QSWy35U/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Sabtu, 30 Agustus 2025

9. [HOAKS] Tahun 2026 Rakyat Indonesia akan Kehilangan Tanah akibat Aturan Baru Pemerintah



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Instagram yang mengklaim tahun 2026 rakyat Indonesia akan kehilangan tanah akibat aturan baru pemerintah

Faktanya, narasi tahun 2026 rakyat Indonesia akan kehilangan tanah akibat aturan baru pemerintah merupakan hoaks. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) melalui akun Instagram [@kementerian.atrbpn](https://www.instagram.com/kementerian.atrbpn) menegaskan bahwa informasi terkait tidak berlakunya girik, *verponding*, dan *letter c* tanah yang belum bersertifikat mulai tahun 2026 akan diambil negara adalah tidak benar. Bagi masyarakat yang masih memiliki girik, letter c, atau dokumen lain yang termasuk bekas hak lama lainnya di tahun 2026, apabila dokumennya ada, tanahnya dikuasai dan diusahakan oleh yang bersangkutan, maka tanah tersebut akan tetap milik mereka dan tidak akan diambil oleh negara. Namun demikian, Kementerian ATR/BPN juga tetap mengimbau masyarakat untuk segera mendaftarkan tanahnya agar memperoleh sertifikat sebagai bukti kepemilikan yang sah dan diakui negara.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/reel/DFrS2yJBr60/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==